

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGISIAN PARTOGRAF SECARA LENGKAP
OLEH PRAKTEK MANDIRI BIDAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Mega Janu Murtiningsih
1710104034**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGISIAN PARTOGRAF SECARA LENGKAP
OLEH PRAKTEK MANDIRI BIDAN**

HALAMAN JUDUL

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Mega Janu Murtiningsih
1710104034**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGISIAN PARTOGRAF SECARA LENGKAP OLEH PRAKTIK MANDIRI BIDAN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
MEGA JANU MURTININGSIH
1710104034

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SRI WAHTINI, S.ST,M.HKes
16 November 2020 12:38:37



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGISIAN PARTOGRAF SECARA LENGKAP OLEH PRAKTEK MANDIRI BIDAN ¹

Mega Janu Murtiningsih² Sri Wahtini, S.SiT., MH.Kes³

ABSTRAK

Partograf adalah suatu sistem yang tepat untuk memantau keadaan ibu dan janin dari yang dikandung selama dalam persalinan waktu kewaktu. Partograf dapat menjadi sistem peringatan awal yang dapat membantu pengambilan keputusan lebih awal kapan seorang ibu harus dirujuk, dipercepat dan diakhiri pemantauan janin dan ibu selama persalinan, dan membantu menemukan adanya masalah janin atau ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup. Peran bidan sangat penting khususnya dalam menurunkan AKI dan AKB dalam proses persalinan, sehingga keahlian dan kecakapan bidan menjadi bagian yang menentukan saat menolong persalinan. **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengisian partograf secara lengkap oleh Praktek Mandiri Bidan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan **metode** artikel review. Artikel review adalah sebuah artikel yang sengaja dihadirkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai suatu hal, baik itu kelebihan atau kekurangan dari objek yang direview. **Hasil** dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan pengisian partograf secara lengkap oleh Praktek Mandiri Bidan yaitu pengetahuan, sikap dan supervisi dari bidan koordinator. **Kesimpulan** dari jurnal tersebut yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap bidan dan supervisi terhadap kelengkapan pengisian partograf. **Saran** berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan agar bidan koordinator lebih bekerja keras dalam melakukan supervisi.

Kata Kunci : Bidan, Partograf, Pengisian

Jumlah Pustaka : 10 buku, 5 jurnal

Halaman : i-ix Halaman Depan, 10 Halaman, 3 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE PARTOGRAPH FILLING COMPLETELY BY MIDWIFE INDEPENDENT PRACTICE¹

Mega Janu Murtiningsih² Sri Wahtini, S.SiT., MH.Kes³

ABSTRACT

Partograph is an appropriate system for monitoring the mother and fetus's condition from being conceived during labor from time to time. The partograph can be an early warning system that can aid in early decision making when a mother should be referred, expedite and terminate fetal and maternal monitoring during labor, and help locate fetal or maternal problems. The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still relatively high, namely 126 per 100,000 live births. The role of midwives is crucial, especially in reducing MMR and IMR in the delivery process; therefore, midwives' expertise and skills are a decisive part when helping deliveries. This study aimed to determine the factors associated with completing partographs thoroughly by the Midwives Independent Practice. This research used the article review method. A review article is an article that is deliberately presented to provide a clear picture of something, whether it is the advantages or disadvantages of the object being reviewed. This study's results are the factors associated with completing partographs completely by the Midwife Independent Practice, such as knowledge, attitudes, and supervision of the coordinating midwife. The journal concludes that there is a relationship between the level of knowledge, midwives' attitudes, and the supervision of completeness of partograph filling. Suggestions based on the research results, it is expected that the coordinating midwife will work harder in providing supervision in the future.

Keywords : Midwife, Partograph, Filling

References : 10 Books, 5 Journals

Page Numbers : i-ix Cover Page, 10 Pages, 3 Appendices

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil dan bersalin menjadi masalah di Indonesia. Berdasarkan SDKI tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berada pada rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) telah mengalami penurunan dari sebesar 346 kematian menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun mengalami penurunan namun masih angka ini masih tinggi dari yang diharapkan yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab dari kematian ibu diantaranya lain-lain (30,2%), Perdarahan (27,1%), dan Hipertensi (22,1%).

Peran bidan sangat penting khususnya dalam menurunkan AKI dan AKB dalam proses melahirkan yang hingga saat ini masih tinggi. Keahlian dan kecakapan seorang bidan menjadi bagian yang menentukan dalam menekan angka kematian saat melahirkan. Bidan diharapkan mampu mendukung usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat, yakni melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, terutama dalam perannya mendukung pemeliharaan kesehatan kaum ibu saat mengandung hingga

membantu proses kelahiran (Sujiyantini dan Hidayat, 2010).

Pembuatan partograf harus diisi secara lengkap dan tepat. Bila tidak lengkap terutama poin-poin penting maka akan berdampak pada analisis asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Analisis ini akan sangat menentukan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan oleh bidan.

Bidan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak tingkat dasar, sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar Asuhan Kebidanan, Standar VI mengatur tentang Pencatatan Asuhan Kebidanan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan pasal 45 ayat 1 tentang pencatatan dan pelaporan bahwa dalam melakukan tugasnya Bidan wajib melakukan pencatatan dan pelaporan termasuk partograf sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan. Pada kompetensi

ke-4 mengenai Asuhan selama persalinan dan kelahiran, point ke 5 yang berbunyi tentang pemantauan kemajuan persalinan yang menggunakan partograf. Sedangkan standar IX, membahas tentang dokumentasi asuhan kebidanan yang harus dilaksanakan oleh semua bidan dalam menyelenggarakan praktik kebidanan.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian ini termasuk kedalam artikel review. Artikel review adalah sebuah artikel yang sengaja dihadirkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai suatu hal, baik itu kelebihan atau kekurangan dari objek yang direview. Sumber data penelitian ini berasal dari literature yang diperoleh melalui internet berupa hasil penelitian (artikel penelitian) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengisian partograf secara lengkap oleh Bidan

Praktek Mandiri di Indonesia yang dipublikasikan diinternet.

PEMBAHASAN

Berdasarkan literature review terhadap beberapa penelitian tentang metode pembelajaran tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengisian partograf secara lengkap oleh Bidan Praktek Mandiri sebagai berikut : Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016). Penelitian ini dilatar belakangi karena AKI diIndonesia yang masih tinggi yang disebabkan langsung oleh perdarahan (39%), eklamsia (20%), partus lama atau tak maju (33%), dan lain-lain (8%). Deteksi dini pada etiap kemajuan persalinan dan pencegahan partus lama yang bermakna dapat menurunkan resiko terjadinya sepsis, perdarahan pasca persalinan, rupture uteri dengan segala akitnya (Sulistyawati, 2011). Dimana, penyebab langsung kematian ibu dapat dipantau

dengan menggunakan partograf, pengisian partograf secara lengkap dan tepat dapat mengurangi resiko-resiko yang akan terjadi. Selain itu, peneliti (Rahmi, 2016) sudah melakukan survey awal dimana didapatkan hasil dari 8 bidan praktek mandiri terdapat hanya 2 bidan saja (25%) yang mengisi partograf secara lengkap setiap proses persalinan yang ditolong, 6 bidan (75%) tidak lengkap, dimana dari 6 bidan yang tidak lengkap mengisi partograf pada pertolongan persalinan terdapat 2 bidan (33,3%) yang selalu mengisi partograf tapi hanya bagian depan saja, 3 bidan (50%) mengisi partograf hanya untuk pasien yang akan dirujuk, pasien JAMKESMAS dan jika adanya pengawasan dari atas, dan 1 bidan (16,7%) tidak mengisi partograf dengan alasan tidak ada masalah tidak menggunakan partograf. Hal ini menjadi perhatian khusus karena kelalaian bidan

dalam melaksanakan pengisian partograf.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016) merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengisian partograf secara lengkap diukur dalam waktu bersamaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bidan praktek mandiri (BPM) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Responden diambil dengan cara total populasi. Berjumlah 31 BPM. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner, dan observasi partograf yang ada dilaporkan BPM.

Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016) didapatkan hasil 54,8% Bidan Praktek Mandiri yang mengisi

partograf secara lengkap dan 45,2% yang mengisi partograf secara tidak lengkap. Terdapat 74,2% Bidan Praktek Mandiri tingkat pengetahuan tentang partograf tinggi dan 25,8% tingkat pengetahuan rendah. Terdapat 77,4% Bidan Praktek Mandiri yang memiliki sikap positif terhadap partograf dan 22,6% sikap negative terhadap partograf. Terdapat 16,1% Bidan Praktek Mandiri yang menyatakan ada supervise terhadap pengisian partograf dan 83,9% tidak ada.

Didapatkan hasil 23 Bidan Praktek Mandiri yang berpengetahuan tinggi terdapat 69,6% mengisi partograf secara lengkap dan 30,4% tidak lengkap. Sedangkan dari 8 Bidan Praktek Mandiri yang berpengetahuan rendah terdapat (25,0%) yang pengisiannya secara lengkap dan 75,0% tidak lengkap. Dari data tersebut dilakukan uji statisti *chi square* dan didapatkan hasil ada hubungan yang

bermakna antara tingkat pengetahuan dengan pengisian partograf di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang ($p<0,05$).

Sikap Bidan

Terdapat 24 Bidan Praktek Mandiri yang bersikap positif terdapat 66,7% yang pengisian partografnya lengkap dan 33,3% tidak lengkap. Sedangkan dari 7 Bidan Praktek Mandiri yang bersikap negative terdapat 14,3% yang pengisian partografnya lengkap dan 85,2% tidak lengkap. Setelah dilakukan uji statistic *chi square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara sikap Bidan Praktek Mandiri dengan pengisian partograf ($p<0,05\%$).

Supervisi

Terdapat 6 Bidan Praktek Mandiri yang menyatakan ada supervise terhadap pengisian partograf terdapat

83,3% yang pengisiannya secara lengkap dan 16,7% secara tidak lengkap. Sedangkan 25 Bidan Praktek Mandiri yang menyatakan tidak ada supervise terhadap pengisian partograf terdapat 48,0% yang pengisian partografnya secara lengkap dan 45,2% yang tidak lengkap. Setelah dilakukan uji statistic *chi square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara supervise Bidan Koordinator dengan pengisian partograf ($p < 0,05\%$).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2016) didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bidan dalam mengisi kelengkapan partograf diantaranya : tingkat pengetahuan Bidan Praktek Mandiri dengan pengisian partograf, sikap Bidan Praktek Mandiri terhadap pengisian partograf dan supervise Bidan Koordinator kepada Bidan Praktek Mandiri terhadap pengisian partograf. Saran bagi

pelayanan kesehatan diharapkan Bidan Koordinator untuk melakukan pengawasan yang berkelanjutan terhadap penggunaan partograf dalam pertolongan persalinan dan diharapkan kepada Pendidik Mahasiswa Bidan untuk lebih menekankan pentingnya dalam pengawasan persalinan serta menjadikan partograf sebagai point penting dalam setiap pembelajaran yang berhubungan dengan pertolongan persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan literature review ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bidan dalam pengisian partograf diantaranya tingkat pengetahuan Bidan Praktek Mandiri dengan pengisian partograf, sikap Bidan Praktek Mandiri terhadap pengisian partograf dan supervise Bidan Koordinator kepada Bidan Praktek Mandiri terhadap

pengisian partograf. Ini dapat menjadi acuan baik bagi Bidan Koordinator maupun Bidan Pelaksana untuk melakukan pencatatan partograf secara lengkap dan tepat. Sehingga, dapat mengurangi resiko-resiko yang terjadi saat persalinan berlangsung dan dapat menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Sehingga target AKI dan AKB di Indonesia dapat tercapai.

SARAN

Berdasarkan hasil literature review banyak pihak yang harus ikut dalam membantu agar terciptanya ketertiban dalam melakukan pengisian partograf, diantaranya: Pihak pendidik yang harus lebih menekankan lagi pentingnya pencatatan dalam persalinan dan pengetahuan-pengetahuan terbaru yang selalu diupdate oleh Bidan itu sendiri. Bidan koordinator yang juga harus bekerja keras untuk melakukan supervise terhadap Bidan Praktek Mandiri agar lebih disiplin khususnya dalam melakukan pencatatan partograf.

DAFTAR PUSTAKA

- APN, 2017. *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta : JNPK-KR
- Hidayat dan Sujiyantini. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- KEPMENKES RI tentang standar Asuhan Kebidanan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007
- KEPMENKES RI tentang Standar Profesi Bidan Nomor 369 Tahun 2007.
- PERMENKES RI tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan Nomor 28 tahun 2017
- Manuaba. 2010. *Pengantar Ilmu Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Rahmi. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengisian Partograf Seacara Lengkap Oleh Bidan Praktek Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. (Online). <https://adoc.pub/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pengisian-partograf-se.html> diakses pada tanggal 25 September 2020.
- Rosmawati. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Penggunaan Partograf Pada Rujukan Maternal di RS PKU Muhammadiyah Gombong. (Online). <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unisayogya.ac.id/4449/1/NASPUB%2520ROSMAWATI%2520NIM%2520201520102039.pdg&ved=2ahUKEwiOsf9d>

[XsAhUU8XMBHaOhBolQFjAHegQICbAM&usg=AOvVaw1bvli4Fggq7IMcuKQ27wGj](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/download/60/63/&ved=2ahUKEwiOsf9dXsAhUU8XMBHaOhBoIQFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw2ycPMjjaKM5Pn69KZoda_u) diakses pada tanggal 25 September 2020.

Silfia Niluh Nita. 2020. Determinan Penggunaan Partograf dalam Persalinan oleh Bidan Praktik Mandiri di Kota Palu. (Online). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JBC/article/download/60/63/&ved=2ahUKEwiOsf9dXsAhUU8XMBHaOhBoIQFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw2ycPMjjaKM5Pn69KZoda_u diakses pada tanggal 25 September 2020.

Soepardan. 2008. *Standar Pendidikan Profesi Kebidanan*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Sulistyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta Salemba Medika.

Sumapraja. 2005. *Partograf WHO*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Supriani Yeni. 2017. Gambaran Penggunaan Partograf Pada Kasus Rujukan Oleh Bidan di Ruang Ponek RS Singaparna Medika Citra Utama Tasikmalaya. (Online) <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejurnal.stikesresspati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/download/223/156/&ved=2ahUKEwiOsf9dXsAhUU8XMBHaOhBolQFJABegQIBBAB&usg=AOvVaw04QLsnyRZBEqv1lswUvC-A> diakses pada tanggal 25 September 2020.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2007

____, 2017.

Susianti Novia. 2017. Hubungan Karakteristik Sikap dan Persepsi Bidan Terhadap Penggunaan Partograf di Kabupaten Tanjung Jabung Jawa Timur. (Online). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/download/88/689&ved=2ahUKEwiOsf9dXsAhUU8XMBHaOhBolQFJAIegQIBhAB&usg=AOvVaw1QLRDiYI_D3yawDBCGka3x diakses pada tanggal 25 September 2020.